

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah ± 3 bulan dimulai dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2021. Lokasi penelitian ini berada di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Medan yang beralamatkan di Jl. Cahaya No. 41 Kel. Durian, Medan Timur, Medan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan cara untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan data *cross section*. Data *cross section* adalah data yang terdiri atas variabel-variabel yang dikumpulkan pada sejumlah individu atau kategori pada suatu titik waktu tertentu.

Dan penelitian ini menggunakan aplikasi spss 22SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data. sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawanara dan penyebaran angket. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan. Adapun data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada karyawan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam.¹

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam peneitian ini peneliti menggunakan dokumen dokumen yang ada di Koperasi , buku,jurnal, dan artikel yang relavan dengan penelitian ini.

¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2013) h.24

¹ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016) cet.6 h. 103

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah berjumlah 40 Orang karyawan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Medan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 orang karyawan keseluruhan jumlah dari populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang diambil berupa teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

²Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&I*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.117

³ Azuar Juliandi & irfan, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka media perintis, 2014), h. 59.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan peristiwa yang telah berlalu baik dalam bentuk tulisan, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, buku – buku yang berkaitan dengan penelitian, Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Cara pengumpulan data yang dapat berupa bukti tertulis dari objek penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh khususnya yang berkaitan dengan data tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Medan seperti: Gambaran Umum, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan laporan keuangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertahap muka mendengarkan secara langsung informasi – informasi atau keterangan.⁴ Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang langsung antara responden dengan penelitian. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan

⁴Cholid Narbuko dan Abu achmadi, *Metodologi penelitian, cet. Ke – 8*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007).h.83

Ketua Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-salam Medan untuk memperoleh keterangan tentang Kredit Macet Mudharabah.

3. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.⁵ Kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan jawaban pendek yang di sediakan oleh peneliti. Dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert* sebagai pengukuran variabelnya.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁶ Teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala *Likert*. Skala *Likert* adalah untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*, yaitu sebagai berikut yang ditujukan tabel 3.1.

Tabel III.1 Skala *Likert*

No.	Keterangan	Nilai
1.	SS (Sangat Setuju)	5

⁵Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Granata Publishing, 2013) h. 75.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2012),h.133.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 132.

2.	S (Setuju)	4
3.	N (Netral)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

E. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden adalah subjek penelitian yang akan beri perlakuan penelitian, atau yang akan dilakukan riset atau yang akan dilakukan eksperimen adapun syarat sampel dari hasil responden berdasarkan penelitian kuantitatif ialah bersifat representatif, tidak berambigu dan lingkup statistik.

F. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang mengacu pada transformasi data-data mentah kedalam bentuk yang mudah dimengerti dan diterjemahkan. Analisis ini dapat berupa tabel, grafik, nilai rata-rata, standart deviasi, dan lain-lain. Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan terhadap seluruh masing-masing variabel baik variabel *dependen* (terikat) maupun variabel *independen* (bebas) dan variabel moderasi (melemahkan atau menguatkan).

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk melihat pertanyaan

dalam kuisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum dengan pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Oleh sebab itu, uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan atau pertanyaan dengan skor total konstruk atau variabel dengan rumus :⁸

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r = koefisien korelasi

x = nilai indikator variabel

y = nilai total variabel

n = jumlah data (responden atau sample)

Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas:

- a) Jika r hasil positif dan r hasil > r tabel, maka variabel valid
- b) Jika r hasil positif dan r hasil < r tabel, maka variabel tidak valid

Selain itu juga bisa dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.212.

signifikansi yang digunakan 0,05, jadi jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka instrument tersebut dikatakan tidak valid. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka instrument tersebut dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁹ Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,70 maka reliabel.

Rumus *Cronbach Alpha* yaitu :

$$R_n = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum o b^2}{o^2} \right]$$

Keterangan :

R_n : Relatif Instrumen

K : Banyaknya pertanyaan

$\sum o b^2$: Jumlah Varians

O² : Varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS , maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2012), h. 177

Reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menemukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r lebih besar dari 0,60 maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r lebih kecil 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel III.2 Kriteria Pengambilan Keputusan

No.	Nilai	Keterangan
1	$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
4	$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
5	$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

H. Analisis Data

Analisis data adalah analisis yang akan digunakan untuk mengolah hasil penelitian dengan memperoleh suatu kesimpulan, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi linier beganda

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen*, jika dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan

nilainya). Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Atau

$$P = a + b_1 NL + b_2 L + b_3 N + e$$

P = Profitabilitas

NL= Non Litigasi

L = Litigasi

N= Negoisasi

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = eror

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.¹⁰ Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

¹⁰Imam Ghozali, *Aplikasi, Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009)h. 147.

H_0 = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan K-S adalah sebagai berikut :

- a) Apabila nilai signifikansi atau nilai profitabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal.
- b) Apabila nilai signifikansi atau nilai profitabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal.

Rumus kolmogorov smirnov sebagai berikut :

$$KD: 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD : jumlah Kolmogorov- Smirnov yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan¹¹

Dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi normal atau tidak dapat dilihat dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi dapat dikatakan normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.

¹¹ Sugiyono 2013 h. 257

Untuk mendeteksi ada tidaknya *multikolinieritas* dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum adalah:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 10 persen dari nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 10 persen, dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹² Jika varians dari residual atau ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterikedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu :

- 1) Metode *Scatter Plot*

¹²*Ibid*, hal. 139

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Scatter Plot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja.
- c) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2) Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi ketidaksamaan varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya. Adapun persamaan untuk uji glejser adalah sebagai berikut :

$$| U_t | = \alpha + \beta X_t + v_i$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat apakah masingmasing variabel indenpenden secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

yaitu struktur modal. Cara mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan melihat tabel coefficients dapat dilihat dari koefisien regresi dan hubungan antara variabel tersebut. Jika tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen dan jika tidak ada tanda (-) maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel independen.

Uji T pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program EconomicViews. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level taraf 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Uji t dapat dilakukan untuk menguji menguji signifikan regresi sederhana R_{xy} dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = korelasi xy

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien determinasi antara variabel X dan Y

Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

1. H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
2. H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Atau dengan cara lain sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat.¹³ Uji ini dilakukan untuk menguji signifikan pengaruh nonlitigasi, litigasi, dan negosiasi terhadap profitabilitas secara simultan dan parsial. dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota data atau kasus

f : hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = $k(n - k - 1)$ dengan kriteria sebagai berikut :

¹³ Ibid, hal.257

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$.
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk variasi perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen secara simultan dan nilai dari koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, semakin besar koefisien determinasi yaitu semakin mendekati 1, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dihitung sebagai berikut:¹⁴

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
2. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

¹⁴Ibd., hal.258